

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV SDN 9 MASBAGIK UTARA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**



JURNAL SKRIPSI

Oleh:

MURZANI
NIM E1E014039

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Melaksanakan Ujian Skripsi
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MATARAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal dengan judul:

“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Masbagik Utara Tahun Pelajaran 2017/2018”.

telah disetujui tanggal : 2 Juli 2018

Pembimbing I,

Heri Hadi Saputra, M.Pd.
NIP. 19800301 200801 2 002

Pembimbing II,

Muhammad Turmuzy, M.Pd.
NIP. 19731017 200604 1 001

Menyetujui:

Ketua Program Studi S1 PGSD

Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19801024200501 2 001

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV SDN 9 MASBAGIK UTARA TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Murzani, Heri Hadi Saputra, M.Pd., Muhammad Turmuzi, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram
Email: murzani999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dan langkah-langkah perbaikan yang digunakan guru kelas IV SDN 9 Masbagik Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan prosedur pelaksanaan diagnosis kesulitan belajar. Subjek penelitian adalah 6 siswa kelas IV yang mengalami kesulitan belajar matematika dan guru kelas IV. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Interactive Analysis Metode*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kesulitan belajar pada pokok bahasan keliling dan luas bangun datar, pengukuran sudut dan akar pangkat dua. Jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam perhitungan, kesulitan memahami simbol dan kesulitan dalam memahami bahasa. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar adalah faktor internal diantaranya kondisi tubuh dan mental, kecerdasan rendah, sikap kurang memperhatikan, kebiasaan saat belajar, minat belajar rendah, motivasi belajar rendah dan faktor eksternal diantaranya kurangnya perhatian orang tua, hubungan siswa dengan orang tua, suasana rumah kurang kondusif, kondisi lingkungan tempat tinggal, kegiatan dalam masyarakat, pengaruh media massa, metode pembelajaran monoton, penyajian materi pembelajaran kurang menarik, penggunaan media pembelajaran jarang dan kurang maksimal. Langkah-langkah perbaikan yang digunakan guru kelas adalah memberikan bimbingan belajar khusus, mengadakan les dan melakukan kegiatan remedial. Untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yang berasal dari dalam diri siswa disarankan untuk menciptakan *conditional (reinforcement, rewards, encouragement)* dan memberikan *drill*, sedangkan kesulitan yang berasal dari luar diri siswa dilakukan dengan melengkapi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, melakukan *remedial teaching* dan menggunakan metode yang bervariasi.

Kata Kunci: *Kesulitan, Belajar, Matematika*

**ANALYSIS OF STUDENT DIFFICULTY IN LEARNING
MATHEMATICS AT 4th GRADE SDN 9 NORTH MASBAGIK IN
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

By

Murzani, Heri Hadi Saputra, M.Pd., Muhammad Turmuzi, M.Pd.

Primary School Teacher Education Study Program
Department of Education Science, FKIP University of Mataram
Email: murzani999@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the type of learning difficulty experienced by students, the factors that cause learning difficulty and improvement measures used 4th grade teacher SDN 9 North Masbagik. This research is a qualitative research with descriptive method and using procedure of diagnosis implementation of learning difficulty. The subjects of the study were 6 students of 4th grade who had difficulty in learning mathematics and 4th grade teacher. Methods of data collection using questionnaires, interviews, observation and documentation. Data analysis using Interactive Analysis Method. The results showed that students had difficulty learning on the subject of circumference and the area of wake-up flat, measurement of angle and square root. The types of learning difficulties experienced by students are difficulty understanding concepts, difficulty in calculation, difficulty understanding the symbols and difficulty in understanding the language. Factors that cause learning difficulties are internal factors such as mental and body condition, low intelligence, lack of attention, learning habits, low learning interest, low learning motivation and external factors such as lack of parental attention, student relationship with parents, less conducive environment, living environment condition, community activity, mass media influence, monotonous learning method, less interesting teaching material presentation, use of learning media rarely and less maximal. Improvement measures used by classroom teachers are to provide special tutoring, conduct lessons and perform remedial activities. To overcome the difficulties of learning mathematics that comes from within the students it is advisable to create conditionals (reinforcement, rewards, encouragement) and provide drill, while the difficulties that come from outside the student self is done by equipping the facilities and infrastructure in the learning process, doing remedial teaching and using which is varied.

Keywords: *Difficulty, Learning, Mathematics*

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Untuk memajukan kemampuan berpikir manusia di masa depan, maka diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini dan pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Pembelajaran matematika tidak hanya pada menghafal rumus, akan tetapi juga harus memahami konsep matematika mulai dari yang sederhana sampai dengan yang lebih kompleks. Konsep-konsep dalam pembelajaran matematika bersifat abstrak. Sehingga, setiap konsep abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa serta akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya.

Aktivitas berpikir bagi setiap siswa tidak selamanya berlangsung secara wajar. Pada proses pembelajaran siswa terkadang sulit untuk berkonsentrasi, sehingga membuat siswa tidak dapat memahami pelajaran yang berlangsung. Semua itu terjadi dalam kehidupan sehari-hari dimana sangat berkaitan dengan aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2017 di Kelas IV SDN 9 Masbagik Utara Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, kondisi aktivitas siswa lemah dalam kemampuan berhitung awal khususnya dalam operasi hitung perkalian dan pembagian, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan dan mengajukan soal tentang materi faktor dan kelipatan, beberapa siswa kelas IV yang ditunjuk untuk menjawab soal tersebut masih bingung dan tidak bisa menjawabnya. Kesulitan belajar siswa juga bisa dilihat dari data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester 1 pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 9 Masbagik Utara Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur yang masih tergolong rendah. Dari 38 siswa, hanya 11 (29%) siswa yang mendapatkan nilai mencapai/di atas KKM yaitu 65, sedangkan 27 (71%) siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM.

Dari faktor-faktor penyebab lemahnya kemampuan berhitung awal siswa, maka guru diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang bergaya lama dengan memperbaharui proses pembelajaran dengan gaya baru melalui berbagai inovasi baru yang dapat di terapkan.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian untuk mengungkapkan jenis kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan langkah-langkah perbaikan seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan judul: "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 9 Masbagik Utara Tahun Pelajaran 2017/2018".

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Apakah jenis kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan langkah-langkah perbaikan seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi

kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah jenis kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan langkah-langkah perbaikan seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

B. KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR

Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu aktivitas guna menambah atau mencari pengetahuan, baik yang sudah dimilikinya maupun yang baru sehingga dapat merubah seseorang menjadi lebih baik dan dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

2. Teori belajar

Teori belajar yang banyak mempengaruhi pemikiran tentang proses pembelajaran dan pendidikan adalah teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanistik.

3. Pengertian kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa dalam belajar sebagaimana mestinya yang biasanya ditandai dengan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan belajar dan tidak dapat mencapai target tujuan pembelajaran baik ditinjau dari segi penguasaan materi pelajaran maupun rentangan waktu yang tersedia disebabkan oleh adanya hambatan-hambatan belajar, gangguan belajar dan dapat terjadi pada semua siswa.

4. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Faktor internal antara lain: kondisi tubuh dan mental, kecerdasan siswa, sikap terhadap pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran, motivasi siswa terhadap pembelajaran, dan kebiasaan siswa saat belajar. Faktor eksternal diantaranya: perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa, hubungan siswa dengan keluarga, suasana rumah saat siswa belajar, kondisi lingkungan tempat tinggal, kegiatan dalam masyarakat, pengaruh media massa, persiapan guru sebelum KBM, hubungan guru dengan siswa, kondisi sekolah, ruang kelas dan sarana penunjang pembelajaran, kedisiplinan siswa dan guru, materi pembelajaran, metode dan media dan evaluasi pembelajaran.

5. Langkah-langkah mengatasi kesulitan belajar

Kesulitan belajar dapat diatasi dengan beberapa langkah yaitu: 1) memberikan pengalaman belajar secara konkret; 2) memberikan bantuan layanan bimbingan belajar; 3) melakukan pengajaran perbaikan atau remedial (*remedial teaching*).

6. Pengertian matematika

Pada hakikatnya, matematika adalah ilmu tentang logika yang berhubungan dengan ide (gagasan-gagasan), aturan-aturan, hubungan-hubungan dan konsep-konsep abstrak yang diatur secara logis dengan menggunakan pola pikir atau penalaran yang deduktif.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Gahel Prasetyawan NIM 121082411124 dengan judul: Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang 1 Muntilan Magelang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widiya Rosyadi NIM 1401412370 dengan judul: Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah NIM 11108241129 dengan judul: Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Jarak, Waktu, Dan Kecepatan Di Kelas 5A SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Imawati NIM 121414054 dengan judul: Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Luas Dan Keliling Lingkaran Di Kelas VIII E SMP Negeri 2 Jatinom.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah dimulai dari adanya masalah kesulitan Belajar Siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 9 Masbagik Utara. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah-masalah kesulitan belajar yang dialami siswa. Setelah melihat identifikasi masalah yang ada, barulah mencoba untuk mencari tahu jenis kesulitan belajar dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dengan melakukan suatu penelitian yakni penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini sendiri dilakukan pada kegiatan pembelajaran matematika kelas IV SDN 9 Masbagik Utara. Sehingga, ditemukan jenis kesulitan belajar siswa, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa di kelas IV dan pada akhirnya dapat mengetahui langkah-langkah perbaikan yang dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Selain itu, penelitian ini menggunakan prosedur pelaksanaan diagnosis kesulitan belajar oleh Makmun (2009:310-311) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kasus kesulitan belajar, yang terdiri dari dua langkah yaitu:
 - a. Menandai siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar
 - b. Melokalisasikan letak kesulitan (permasalahan)
2. Mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar
3. Mengambil kesimpulan dan membuat rekomendasi pemecahannya

Informan atau subjek penelitian dalam skripsi ini adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika dan guru kelas IV SDN 9 Masbagik Utara. Pengambilan sampel atau informan penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dalam menentukan sampel (informan) dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria atau pertimbangan yaitu: siswa-siswa yang dianggap mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika berdasarkan 3 kriteria yakni nilai dibawah KKM, nilai dibawah rata-rata kelas dan kepribadian siswa serta dengan pertimbangan guru kelas IV.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara kepada siswa dan wawancara kepada guru kelas, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan lembar angket, pedoman wawancara kepada siswa dan pedoman wawancara kepada guru, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Interaktif Analysis Model* yakni dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246-247). Dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif ini terdiri dari empat hal yaitu:

1) Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukannya pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2) Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah data yang telah terkumpul kemudian direduksi guna memilih data yang sesuai, merangkum hal-hal pokok yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti atau rumusan masalah penelitian. Peneliti mereduksi data dari hasil angket, wawancara, dan observasi.

3) Penyajian data

Penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga data yang telah terkumpul mudah dipahami secara utuh. Data mengenai kesulitan belajar matematika siswa kelas IV yang terkumpul disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berupa uraian singkat, agar mudah dipahami sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan/verifikasi.

4) Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang telah disajikan dalam bentuk data sederhana dan fokus pada kesulitan belajar mata pelajaran matematika yang dialami siswa kelas IV. Teknik penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang umum menuju hal yang khusus.

D. HASIL PENELITIAN

Subjek atau informan penelitian adalah 6 siswa kelas IV yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika yaitu siswa MM (Melinda Maelani), siswa SA (Safarina Azzahroh), siswa GS (Galuh Sagusta), siswa SSR (Sanja Surya Ramadhan), siswa RFA (Robbani Fawaz Atsil) dan siswa YP (Yasandi Putra) dan guru kelas IV yaitu Ibu. NJH (Nurjanah, S.Pd).

1. Jenis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Adapun jenis kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika diantaranya:

1) Kesulitan dalam memahami konsep matematika

Berdasarkan hasil angket, wawancara kepada guru, observasi dan dokumentasi diketahui siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, khususnya konsep dasar perkalian dan pembagian. Selain itu, siswa masih sulit memahami konsep dasar dari keliling dan luas bangun datar dan soal yang berbentuk cerita, siswa kurang memahami konsep dasar dalam pengukuran sudut dan mencari akar pangkat dua dengan cara faktorisasi prima dan cara perkiraan.

2) Kesulitan dalam perhitungan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diketahui siswa mengalami kesulitan dalam perhitungan yakni siswa mengerjakan soal benar dan rumus yang digunakan juga benar, akan tetapi jawaban akhir siswa salah atau kurang tepat. Hal ini disebabkan karena siswa belum menguasai konsep dasar dan kesalahan perhitungan yang juga bisa terjadi pada saat siswa kurang teliti, ingin cepat selesai dan terlalu tergesa-gesa dalam mengerjakan soal.

3) Kesulitan dalam memahami simbol

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diketahui siswa mengalami kesulitan dalam memahami simbol matematika. Kesulitannya diantaranya siswa menuliskan dan menyamakan simbol derajat ($^{\circ}$) dengan angka 0 dikarenakan tulisan beberapa siswa ada yang kurang rapi dan kemungkinan terburu-buru dalam menulis. Selain itu, siswa juga terkadang salah dalam menuliskan simbol lebih besar ($>$) dan lebih kecil ($<$) pada saat menentukan besar sudut dan terkadang juga simbol lebih kecil ($<$) dituliskan siswa menyerupai simbol sudut (\sphericalangle) dikarenakan kedua simbol ini terlihat mirip dan kemungkinan ada beberapa siswa yang menganggap kedua simbol tersebut sama.

4) Kesulitan dalam memahami bahasa matematika (maksud penjelasan dan maksud soal)

Berdasarkan hasil angket, observasi dan dokumentasi diketahui siswa mengalami kesulitan dalam memahami bahasa matematika (maksud penjelasan dan maksud soal). Kesulitan siswa diantaranya siswa kesulitan dalam menggunakan operasi hitung yang dipakai dalam menjawab soal cerita. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum memahami maksud dari soal cerita tersebut. Selain itu, siswa terkadang sulit untuk memahami maksud dari pernyataan yang ada dalam buku paket matematika maupun buku catatannya.

2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil angket, wawancara kepada guru dan kepada siswa, dan observasi, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika. Berikut faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 9 Masbagik Utara diantaranya:

- a. Faktor internal (faktor yang terdapat di dalam diri siswa)
 - 1) Kondisi tubuh dan mental siswa
 - 2) Kecerdasan siswa
 - 3) Sikap siswa dalam pembelajaran
 - 4) Kebiasaan siswa saat belajar
 - 5) Minat siswa terhadap pembelajaran
 - 6) Motivasi siswa dalam pembelajaran
- b. Faktor eksternal (faktor yang terdapat di luar diri siswa)
 - 1) Perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa
 - 2) Hubungan siswa dengan orangtua (keluarga)
 - 3) Suasana rumah saat siswa belajar
 - 4) Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa
 - 5) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - 6) Pengaruh media massa
 - 7) Metode pembelajaran yang digunakan guru
 - 8) Penyajian materi pembelajaran
 - 9) Ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran

3. Langkah-Langkah Perbaikan Yang Digunakan Guru Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil angket, wawancara kepada siswa dan kepada guru, serta observasi, untuk mengatasi kesulitan belajar guru menggunakan berbagai langkah-langkah perbaikan antara lain memberikan bimbingan belajar khusus pada siswa saat mengalami kesulitan belajar sepulang sekolah. pernah mengadakan les atau tambahan pelajaran diluar jam sekolah. dan melakukan kegiatan remedial atau perbaikan kepada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Dari hasil wawancara kepada guru dan kepada siswa, diketahui bahwa kegiatan tersebut tidak selalu diadakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa dan tidak selalu siswa mendapat perhatian khusus dari guru.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil angket, wawancara kepada siswa dan guru, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa terdapat siswa kelas IV di SDN 9 Masbagik Utara yang mengalami kesulitan belajar matematika. Sesuai dengan pernyataan Makmun (2009:308) yang mengungkapkan bahwa jika mayoritas dari populasi kelas nilai prestasinya tidak mencapai nilai batas lulus maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut diduga mengalami kesulitan belajar. Berikut jenis kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 9 Masbagik Utara diantaranya:

1. Jenis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Adapun jenis kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika diantaranya:

a. Kesulitan dalam memahami konsep matematika

Konsep matematika sangat perlu dipahami siswa agar nantinya dapat diterapkan dalam memecahkan masalah. Hal ini ditegaskan oleh Heruman (2008:3) yang menyebutkan bahwa pemahaman konsep adalah pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep. Jadi, untuk dapat memahami konsep, maka harus dimulai dengan penanaman konsep. Selanjutnya, Heruman (2008:2) juga menyebutkan tujuan akhir pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kesulitan dalam perhitungan

Kesulitan atau kesalahan dalam perhitungan ini biasanya juga disebabkan karena kesulitan dalam memahami maksud soal dan siswa juga belum menguasai konsep dasar matematika. Hal ini sesuai dengan pernyataan Runtukahu & Kandou (2014:252) yang menyebutkan bahwa anak berkesulitan belajar matematika sering membuat kekeliruan atau kesalahan dalam belajar matematika.

c. Kesulitan dalam memahami simbol matematika

Kesulitan siswa dalam memahami simbol matematika ini juga telah ditegaskan oleh Runtukahu & Kandou (2014:51) yang menyebutkan bahwa anak berkesulitan belajar matematika sering mengalami kesulitan dalam mengenal dan menggunakan simbol-simbol matematika.

d. Kesulitan dalam memahami bahasa matematika (maksud penjelasan dan maksud soal)

Kesulitan dalam memahami bahasa juga salah satunya disebabkan oleh sulitnya siswa memahami istilah-istilah dalam materi matematika. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Runtukahu & Kandou (2014:52) yakni mereka yang mengalami kesulitan dalam bahasa, mereka bingung jika dihadapkan dengan istilah-istilah matematika, seperti tambah, kurang, meminjam, dan nilai tempat, terlebih dengan soal-soal cerita.

2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Kesulitan belajar ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, diantaranya disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal (faktor yang terdapat di dalam diri siswa)

- 1) Kondisi tubuh dan mental siswa
- 2) Kecerdasan siswa yang rendah
- 3) Sikap siswa dalam pembelajaran yang kurang memperhatikan
- 4) Kebiasaan siswa saat belajar
- 5) Minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah
- 6) Motivasi belajar siswa yang rendah

Keenam faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa ini didukung dan dipertegas dengan pendapat dari beberapa ahli yaitu Kirk dan Gallagher (dalam Wardani, dkk 2009:8.7-8.8), Makmun (2009:325), Daryanto (2010:37-38) dan Marsudi, dkk (2010:113).

- b. Faktor eksternal (faktor yang terdapat di luar diri siswa)
 - 1) Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa
 - 2) Hubungan siswa dengan orang tua (keluarga)
 - 3) Suasana rumah saat siswa belajar yang kurang kondusif
 - 4) Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa yang kurang mendukung budaya belajar
 - 5) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - 6) Pengaruh media massa
 - 7) Metode pembelajaran yang monoton
 - 8) Penyajian materi pembelajaran disajikan kurang menarik
 - 9) Penggunaan media pembelajaran yang jarang dan kurang maksimal

Kesembilan faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa ini didukung dan dipertegas juga dengan pendapat atau pernyataan dari beberapa ahli yaitu Daryanto (2010:41-50), Hallahan dan Kauffman (dalam Wardani, dkk 2009:8.7).

3. Langkah-Langkah Perbaikan Yang Digunakan Guru Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa langkah-langkah perbaikan yang digunakan guru kelas IV SDN 9 Masbagik Utara adalah dengan memberikan bimbingan belajar khusus sepulang sekolah, mengadakan les diluar jam sekolah dan melakukan kegiatan remedial atau perbaikan kepada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jamaris (2015:191) yang mengemukakan bahwa untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialami siswa di sekolah dasar maka hal yang penting yang harus dilakukan adalah memberikan pengalaman belajar secara konkret dan melakukan beberapa pengajaran remedial seperti: 1) pelatihan penguasaan tugas dan keterampilan; 2) pelatihan penguasaan proses; 3) pelatihan perilaku. Selain itu didukung juga dengan pernyataan Marsudi, dkk (2010:115) yang menyebutkan bahwa bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam usaha mencegah dan mengatasi kesulitan belajar.

F. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Jenis kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 9 Masbagik Utara antara lain:
 - a. Kesulitan dalam memahami konsep matematika.
 - b. Kesulitan dalam perhitungan.
 - c. Kesulitan dalam memahami simbol matematika.
 - d. Kesulitan dalam memahami bahasa matematika (maksud penjelasan dan maksud soal).

2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa berkesulitan belajar di kelas IV SDN 9 Masbagik Utara mengalami kesulitan pada pembelajaran matematika diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) diantaranya kondisi tubuh dan mental siswa, kecerdasan siswa yang rendah, sikap siswa dalam pembelajaran yang kurang memperhatikan, kebiasaan siswa saat belajar, minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah dan motivasi belajar siswa yang rendah
 - b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, hubungan siswa dengan orang tua, suasana rumah saat siswa belajar yang kurang kondusif, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa yang kurang mendukung budaya belajar, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh media massa, metode pembelajaran yang monoton, penyajian materi pembelajaran yang disajikan guru kurang menarik, penggunaan media pembelajaran yang jarang dan kurang maksimal
3. Langkah-langkah perbaikan yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 9 Masbagik Utara antara lain memberikan bimbingan belajar khusus sepulang sekolah, mengadakan les diluar jam sekolah. dan melakukan kegiatan remedial/perbaikan kepada siswa dengan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran atau rekomendasi pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan semangat dan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru kelas agar lebih memahami materi pembelajaran matematika.

2. Bagi guru kelas

Untuk mengatasi faktor kesulitan yang berasal dari dalam diri siswa adalah guru dapat menciptakan *conditional (reinforcement, rewards, encouragement)* dan memberikan *drill*. Sedangkan untuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah sarana dan prasarana di sekolah perlu dipenuhi agar proses belajar berjalan dengan baik dan maksimal. Guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran berjalan secara efektif.

3. Bagi orang tua atau wali siswa

Orang tua atau wali siswa hendaknya lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa agar dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa belajar. Orang tua juga perlu memberikan bimbingan kepada siswa agar giat dan rajin belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikaji agar dapat dimanfaatkan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sederhana sehingga perlu adanya penelitian yang mendalam dan melakukan kajian lebih mendalam terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Anggoro, Toha, dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basleman, Anisah dan Mappa, Syamsu. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Imawati, Theresia. 2016. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Luas dan Keliling Lingkaran di Kelas VIII E SMP Negeri 2 Jatinom*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
https://repository.usd.ac.id/8736/2/121414054_full.pdf, Diakses tanggal 7 Oktober 2017.
- Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2009. *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marsudi, Saring, dkk. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, Siti. 2015. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan di Kelas 5A SD Negeri Pujokusuman I Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

http://eprints.uny.ac.id/25524/1/SKRIPSI_Siti%20Nurjanah_1110824112.pdf, Diakses tanggal 7 Oktober 2017.

Nurtamam, Mohammad Edy, dkk. 2013. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Madura: UTM Press.

Prasetyawan, Dwi Galeh. 2016. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang 1 Muntilan Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
<http://eprints.uny.ac.id/37919/1/Dwi%20galeh%20prasetyawan.pdf>,
Diakses tanggal 5 Oktober 2017.

Rosyadi, Widiya. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
<http://lib.unnes.ac.id/24887/1/1401412370.pdf>, Diakses tanggal 5 Oktober 2017.

Runtutahu, J. Tombakan dan Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grub.

Wardani, dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wood, Derek, dkk. 2014. *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*. Yogyakarta: Kata Hati.

Zarkasyi, Wahyudin. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.